

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk praktik kedokteran atau kedokteran gigi (Kemenkes, 2008). Salah satu pelayanan kesehatan yang berkembang di Indonesia adalah rumah sakit. Peraturan Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pada pasal 29 ayat 1H Undang -Undang No.44 Tahun 2009, setiap Rumah Sakit wajib untuk menyelenggarakan rekam medis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, pasal 1 ayat 1 menjelaskan Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis mempunyai kegunaan utama adalah sebagai bukti perjalanan penyakit pasien dan pengobatan yang telah diberikan, alat komunikasi diantara para tenaga kesehatan yang memberikan perawatan kepada pasien, sumber informasi untuk riset dan pendidikan, serta sebagai sumber dalam pengumpulan data statistik kesehatan (Pamungkas dkk, 2015). Salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu dapat dilihat dari kelengkapan pengisian rekam medis.

Peraturan Menteri Kesehatan (2008) tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, menyatakan kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah pelayanan di rumah sakit adalah 100%. Rekam medis yang baik berisi data yang lengkap. Kelengkapan pengisian rekam medis menjadi tanggung jawab dokter umum, dokter gigi maupun dokter spesialis yang melayani di rumah sakit. Tenaga paramedis perawat dan tenaga non paramedis (Depkes, 2010).

Pengisian kelengkapan pada dokumen rekam medis merupakan suatu hal yang penting, karena jika tidak terisi lengkap berakibat tidak dapat menginformasikan identitas pasien sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan (Rizkika, 2020). Hal lain juga dapat menyebabkan terhambatnya pemenuhan hak pasien terhadap isi rekam medisnya, mempersulit proses klasifikasi dan kodefikasi penyakit, terhambatnya proses pembuatan pelaporan rumah sakit dan menghambat proses pengajuan klaim asuransi. Dampak lain dari rekam medis yang tidak terisi lengkap adalah dapat mempengaruhi mutu pelayanan rekam medis, kesinambungan pelayanan dan keselamatan pasien. Rekam medis yang tidak diisi lengkap juga dapat memberikan informasi yang kurang untuk pengobatan selanjutnya ketika pasien datang kembali ke sarana pelayanan kesehatan tersebut (Pamungkas dkk, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sikumbang (2020) diketahui bahwa jumlah rekam medis yang tidak diisi lengkap sebesar 43% dari 100 berkas rekam medis yang diambil secara acak. Penelitian ini juga menjelaskan faktor yang menjadi penyebab dari ketidaklengkapan pengisian rekam medis disebabkan oleh kinerja dokter dalam penulisan rekam medis yang dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor karakteristik individu yaitu masa kerja yang tergolong belum berpengalaman sehingga dalam menulis rekam medis cenderung kurang bertanggung jawab. Faktor lain yaitu motivasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurmalasari (2018) untuk jumlah rekam medis tidak diisi lengkap sebesar 110 berkas rekam medis atau 44,4% dari jumlah berkas rekam medis yang lengkap sebesar 138 atau 55,6%. Pada penelitian ini menjelaskan faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian rekam medis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; motivasi, beban kerja, status kepegawaian, jenis keahlian, masa kerja, dan pengetahuan.

Menurut Gibson (1997) dalam teorinya, ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku dalam bekerja atau kinerjanya yaitu faktor individu; seperti pengetahuan, masa kerja, keterampilan, latar belakang individu, tingkat sosial dan demografi seseorang. Faktor psikologis; seperti sikap, motivasi, kepribadian dan belajar.

Faktor organisasi; seperti kepemimpinan, sumber daya, imbalan dan desain pekerjaan. Hasil penelitian Indar (2013) menjelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara status kepegawaian dengan kelengkapan pengisian rekam medis ( $p = 0,022$ ). Adanya hubungan pengetahuan dengan kelengkapan pengisian rekam medis ( $p = 0,003$ ). Adanya hubungan masa kerja dengan kelengkapan rekam medis ( $p = 0,002$ ).

Berdasarkan latar belakang tersebut menjelaskan pentingnya rekam medis harus diisi lengkap, maka perlu adanya analisis untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit : *Literature Review*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian atau rumusan masalah dibuat dengan menggunakan metode PICO (*Population/Patient/Problem/Program, Intervention, Comparison, Outcome*).

**Tabel 1.1 Rumusan Masalah Menggunakan Metode PICO**

<b>METODE PICO</b>	
<b>P</b> ( <i>Patient/Population/Problem</i> )	Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit
<b>I</b> ( <i>Intervention/Prognostic Factor/Exposure</i> )	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan
<b>C</b> ( <i>Comparison/Control</i> )	-
<b>O</b> ( <i>Outcome</i> )	Kelengkapan Dokumen Rekam Medis

Apakah faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit ?

## 1.3 Tujuan

Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit.

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian manajemen rekam medis yang berkaitan dengan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit.
- b. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit berdasarkan metode *literature review*.
- c. Menambah pengetahuan tentang metode *literature review* untuk kepentingan akademik yang akan datang.

### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Dapat memberikan tambahan koleksi pustaka dan sebagai tambahan materi dalam pembelajaran bagi mahasiswa khususnya mengenai faktor penyebab ketidaklengkapan menggunakan analisis *literature review*.
- b. Sebagai perbandingan serta sebagai bahan masukan untuk peneliti lain.
- c. Sebagai bahan diskusi dalam proses belajar di bidang manajemen rekam medis.

### 1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu rekam medis dalam pengisian kelengkapan berkas rekam medis.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam *literature review* ini adalah faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit.

## 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.2 Keaslian Penelitian**

No.	Nama peneliti 1.	Nama peneliti 2.	Nama peneliti 3.
	(Basuki dkk, 2017)	(Nurmalasari dan Aryanti, 2018)	(Rochayani, 2022)
<b>Judul Penelitian</b>	Hubungan Perilaku Petugas Kesehatan Terhadap Kelengkapan Isi Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Kota Malang (Studi Kasus di RSIA Puri Malang)	Analisis Ketenagaan Berhubungan Dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pada Pasien Rawat Inap di RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit : <i>literature review</i>
<b>Tujuan</b>	Mengetahui hubungan pengetahuan, dan sikap petugas kesehatan terhadap kelengkapan isi dokumen rekam medis pasien rawat inap.	Mengetahui analisis faktor ketenagaan yang berhubungan dengan kelegkapan pengisian rekam medis pada pasien rawat inap.	Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit.
<b>Jenis/ Metode</b>	Analisis Kuantitatif	Analisis Kuantitatif	<i>Study literature review</i>
<b>Hasil</b>	Tidak ada hubungan antara pengetahuan petugas kesehatan dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien di rumah sakit, tidak ada hubungan antara sikap petugas kesehatan dengan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis pasien di rumah sakit.	Terdapat hubungan antara status kepegawaian dokter dengan kelengkapan data rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit , terdapat hubungan antara masa kerja dokter dengan kelengkapan data rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit.	Berdasarkan hasil <i>review</i> dari 15 artikel ditemukan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit dengan presentase terbesar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dokter mengenai rekam medis sebesar 47%. Perlu dibutuhkan pengetahuan yang tinggi mengenai rekam medis bagi dokter, agar rekam medis mempunyai kualitas data yang baik.